

ABSTRAK

Ariska Nur Azizah. 180105010151. *Manajemen Produksi Home Industry Emping Jagung Barokah di Desa Martadah Baru dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Pembimbing H. Badrian., S. Ag., M. Ag. pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Manajemen Produksi, *Home Industry*. Emping jagung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya *home industry* emping jagung di Desa Martadah Baru, yang didukung bahan baku yang melimpah dan permintaan pasar yang tinggi. Namun sayangnya, *home industry* emping jagung Barokah belum bisa meningkatkan jumlah produksinya. Sehingga diperlukan manajemen produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen produksi pada *home industry* emping jagung Barokah di Desa Martadah Baru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha terkait manajemen produksi pada *home industry* emping jagung barokah, kemudian data yang didapat dianalisis dengan penyajian data, serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, manajemen produksi pada *home industry* emping jagung Barokah sudah mencakup perencanaan yang cukup baik dalam aspek produk, lokasi, fasilitas, bahan baku, tenaga kerja, hingga pemasaran. Proses pengolahan dijalankan masih bergantung pada cara tradisional, dan tenaga kerja yang terbatas belum dapat sepenuhnya mandiri. Pengawasan mutu produk dilakukan langsung oleh pemilik usaha, dengan mempertahankan standar kualitas emping jagung agar tetap baik di mata konsumen. Kedua, Faktor pendukung: kualitas produk yang konsisten, ketersediaan bahan baku jagung yang melimpah, serta tingginya permintaan pasar. Faktor penghambat: modal yang tidak mencukupi, keterbatasan tenaga kerja, kurangnya mesin dan peralatan, serta jumlah produksi yang belum mampu memenuhi permintaan pasar.